

EDISI: SENIN, 2 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.492  0,21%
 (Kurs JISDOR pada 29 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

29 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.900,85 (+1,02%)**
 Volume Transaksi : 7,203 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,061 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,837 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,967 Triliun

BOND MARKET

29 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,8672**  **+0,42%**
 Gov Bond Index : 234,2978  **+0,46%**
 Corp Bond Index : 245,5049  **+0,13%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 29/9/17 (%)	Kamis 28/9/17 (%)
4,63	FR0061	6,0250	6,1516
9,63	FR0059	6,3730	6,5185
14,89	FR0074	6,9164	7,0494
18,64	FR0072	7,2023	7,3487

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 SEPTEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,62%	IRDSHS +1,68%	-1,06%
	Saham Agresif +0,40%	IRDSH +1,26%	-0,86%
	PNM Saham Unggulan +0,55%	IRDSH +1,26%	-0,71%
Campuran	PNM Syariah +0,41%	IRDCPS +0,42%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,95%	IRDPT +0,29%	+0,66%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,09%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,27%	IRDPT +0,29%	-0,02%
	PNM SBN 90 +0,69%	IRDPT +0,29%	+0,40%
	PNM Dana SBN II +0,47%	IRDPT +0,29%	+0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,21%	IRDPTS +0,09%	+0,12%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah -0,43%		IRDPU -0,05%	-0,38%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Deflasi diperkirakan kembali muncul mencapai 0,01% pada September 2017 sehingga inflasi tahunan tidak akan di atas 4%
- Pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal II/2017 kembali direvisi naik dari perkiraan sebelumnya. Capaian pada periode tersebut menjadi yang tertinggi selama lebih dari dua tahun terakhir
- OJK mencabut satu per satu stimulus ke industri perbankan setelah masa konsolidasi dinilai telah berakhir. Bank pun harus memupuk modal untuk mengantisipasi dampak kebijakan tersebut
- Bank papan tengah hingga pertengahan kuartal III/2017 membukukan pertumbuhan laba yang cukup positif seiring dengan membaiknya penyaluran kredit pada periode tersebut
- Arus masuk investor asing di pasar obligasi Indonesia diperkirakan masih akan tetap stabil, kendati sentimen global keputusan ekonomi AS membuat pasar obligasi Indonesia sedikit terkoreksi
- Reksa dana pendapatan tetap masih mencatatkan return tertinggi sebesar 5.67% pada September 2017, mengungguli reksa dana saham dan campuran masing-masing sebesar -1,39% dan 2,10%.

Economy

1. Data Inflasi Akan Pengaruhi Rupiah

Data inflasi September diperkirakan bisa memengaruhi arah nilai tukar rupiah. Sepanjang pekan lalu, nilai tukar rupiah melemah bersamaan dengan melemahnya mata uang lain terhadap dollar AS. Dalam sepekan, rupiah terdepresiasi 1,25 persen terhadap dollar AS hingga mencapai titik terendah pada tahun ini. (Kompas)

2. Birokrasi Masih Menghambat Daya Saing Indonesia

Indonesia mengalami kenaikan peringkat Indeks Daya Saing Global menurut versi Forum Ekonomi Dunia dari 41 ke 36 dari 137 negara. Kenaikan peringkat harus diikuti oleh penyederhanaan birokrasi pemerintah yang dinilai masih menghambat kemudahan berusaha. (Kompas)

3. Deflasi Diyakini Berlanjut Kuartal III/2017

Deflasi indeks harga konsumen (IHK) yang diperkirakan kembali muncul mencapai 0,01% pada September 2017 semakin menegaskan potensi laju inflasi tahunan tidak akan melesat di atas 4%. (Bisnis Indonesia)

4. APBN-P 2017 Aman

Kondisi APBNP 2017 dinilai masih aman dan terjaga tetap sehat secara berkelanjutan. Hingga akhir Agustus 2017, defisit anggaran mencapai Rp224,4 triliun atau 1,65% dari PDB, di bawah target dalam APBNP 2017 sebesar 2,92%. (Investor Daily)

Global

1. PDB AS Kuartal II/2017 Direvisi Naik

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada kuartal II/2017 kembali direvisi naik dari perkiraan sebelumnya. Capaian pada periode tersebut menjadi yang tertinggi selama lebih dari dua tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

2. Trump Segera Tentukan Calon Gubernur The Fed

Presiden Amerika Serikat Donald Trump selama beberapa pekan ke depan bakal menentukan calon Gubernur Bank Sentral AS (The Federal Reserve) pilihannya setelah masa jabatan Janet Yellen akan habis pada 3 Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Permintaan China Jadi Penopang Ekspor Korsel

Ekspor Korea Selatan pada September berhasil melonjak ke rekor tertingginya sejak Januari 2011. Lonjakan permintaan dari China menjadi salah satu alasannya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Harga Acuan Tak Efektif untuk Cabai dan Bawang Merah

Anjloknya harga cabai dan bawang merah di tingkat petani dinilai menjadi cermin bahwa ketentuan tentang harga acuan belum efektif. Penetapan kuota atau zona produksi bisa menjadi salah satu solusi mengatasi fluktuasi harga pada komoditas hortikultura. (Kompas)

2. Agustus 2017, Kredit Tumbuh 8,4%

Penyaluran kredit perbankan per Agustus 2017 mencapai Rp 4.514,5 triliun atau meningkat 8,4% dalam setahun, lebih tinggi dibandingkan dengan Juli 2017 yang sebesar 7,9% dalam setahun, ditopang kredit investasi dan kredit konsumsi. (Kompas)

3. OJK Cabut Stimulus

Otoritas Jasa Keuangan mencabut satu per satu stimulus ke industri perbankan setelah masa konsolidasi dinilai telah berakhir. Bank pun harus memupuk modal untuk mengantisipasi dampak kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Realisasi Eksplorasi Migas Rendah

Realisasi kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi di Tanah Air hingga saat ini masih rendah sehingga target tahun ini diproyeksikan tidak akan tercapai. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar sekunder Properti Mulai Bergerak

Setelah sempat mengalami stagnasi, Indonesia Property Watch mencatat adanya pergerakan pasar sekunder di DKI Jakarta. Pada Kuartal III/2017 daerah ibu kota itu mulai mengalami pergerakan harga meskipun masih tipis. (Bisnis Indonesia)

6. NPL Mulai Meredup

Tren kenaikan kredit bermasalah mulai meredup apabila dibanding tahun-tahun sebelumnya saat harga komoditas melorot. Adapun, sektor usaha yang masih mengalami kenaikan kredit bermasalah saat ini cenderung merata. (Bisnis Indonesia)

7. CPO Terimbas Minyak Kedelai

Tertekannya minyak kedelai ikut berimbas pada pergerakan harga minyak kelapa sawit. Pada kuartal IV/2017, nilai jual crude palm oil (CPO) diproyeksi melesu ke kisaran 2.400 ringgit—2.700 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

8. Pertumbuhan Premi Belum Sesuai Harapan

Kinerja asuransi umum masih belum sesuai harapan pelaku industri lantaran premi bruto hingga Agustus 2017 tercatat turun sebesar 1,12%. (Bisnis Indonesia)

9. Aktivitas Tekfin Luar Jawa Tumbuh Signifikan

Aktivitas pendanaan dari penyedia layanan jasa pinjam meminjam langsung atau peer to peer lending berbasis teknologi di daerah luar Jawa mampu bertumbuh signifikan. (Bisnis Indonesia)

10. Tren Laba Perbankan Positif

Bank papan tengah hingga pertengahan kuartal III/2017 membukukan pertumbuhan laba yang cukup positif seiring dengan membaiknya penyaluran kredit pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Minat Asing Masih Akan Tinggi

Arus masuk investor asing di pasar obligasi Indonesia diperkirakan masih akan tetap stabil, kendati sentimen global keputusan ekonomi AS membuat pasar obligasi Indonesia sedikit terkoreksi. Kepemilikan asing di SBN naik drastis mencapai lebih dari Rp800 triliun per September 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Komitmen Penyerapan ORI014 Rendah

Pemerintah mencatat komitmen penyerapan Obligasi Ritel Negara atau ORI 014 tenor tiga tahun dari 19 agen penjual relatif rendah senilai Rp13,4 triliun, kendati masih ada potensi penyerapan yang lebih besar. (Bisnis Indonesia)

3. Reksa Dana Pendapatan Tetap Masih Juara

Reksa dana pendapatan tetap masih mencatatkan return tertinggi sebesar 5.67% pada September 2017 mengungguli kinerja reksa dana saham dan reksa dana campuran masing-masing sebesar -1,39% dan 2,10%. (Bisnis Indonesia)

4. Saham Sektor Konstruksi Berpotensi Rebound

Saham sektor konstruksi berpotensi rebound pada kuartal IV/2017. Pasar kini menunggu perkembangan kebijakan anggaran pemerintah dan pencapaian kontrak baru oleh emiten konstruksi. (Investor Daily))

Corporate

1. Rencana IPO Adhi Persada Gedung Kembali Mundur

Rencana penawaran umum perdana saham PT Adhi Persada Gedung, anak usaha PT Adhi Karya Tbk., kembali ditunda waktu pelaksanaannya menjadi kuartal II/2018 dari rencana awal pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

2. DGIK Kantongi 3 Proyek Baru

Kontraktor swasta, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (NKE), memperoleh tiga proyek infrastruktur baru yang berlokasi di Sumatera Barat dan Banten senilai total sekitar Rp358,7 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Bersih BRPT Tumbuh 35,52%

Barito Pacific Tbk. (BRPT) mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sepanjang semester I/2017 sebesar US\$66,81 juta. Nilai tersebut naik 35,52% dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang sama tahun lalu senilai US\$49,3 juta. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Kantongi Laba Rp836 Miliar

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT PP Tbk., mengantongi laba bersih senilai Rp836 miliar dalam periode Januari-Agustus 2017 atau naik 58% dibandingkan dengan Rp530 miliar pada periode yang sama 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Bumi Serpong Damai Kembangkan Proyek mixed-use Senilai US\$260 juta

Bumi Serpong Damai akan membentuk perusahaan patungan PT BSD Diamond Development, guna mengembangkan proyek mixed-use yang segera diluncurkan seluas 19 hektare, dengan investasi senilai US\$260 juta. (Bisnis Indonesia)

6. TAXI Kian Melambat

Suntikan pinjaman dari induk usaha PT Express Transindo Utama Tbk. yakni PT Rajawali Corpora senilai Rp37,5 miliar mengindikasikan kinerja keuangan emiten dengan kode saham TAXI ini semakin mengkhawatirkan. (Bisnis Indonesia)

7. NRCA Kantongi Kontrak Baru Rp2,1 Triliun

Kontraktor swasta PT Nusa Raya Cipta Tbk. mengantongi kontrak baru Rp2,1 triliun sampai dengan Agustus 2017 atau setara 64% dari target kontrak baru Rp3,3 triliun sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Laba MARK Meroket 167%

Emiten produsen cetakan sarung tangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. membukukan laba setelah pajak senilai Rp15,73 miliar pada semester I/2017, atau melonjak 167,76% dibandingkan dengan raihan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp5,87 miliar. (Bisnis Indonesia)

9. INTA Cetak Kenaikan 86%

Intaco Penta Tbk. mencatat penjualan di lini usaha alat berat sebesar Rp696 miliar sepanjang Januari hingga Agustus 2017, atau meningkat 86% dibandingkan dengan raihan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp375 miliar. (Bisnis Indonesia)

10. GMF Ubah Skema Pelepasan Saham

Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia mengubah skema pelepasan saham menyusul rendahnya minat pasar saat penawaran awal saham perdana ke public dengan menambah porsi investor strategis menjadi 20% dari sebelumnya 10% - 15%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)